

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah proyek adalah usaha yang kompleks, tidak rutin yang dibatasi oleh waktu, anggaran, sumber daya, dan spesifikasi kinerja yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Sebuah proyek terdiri dari urutan rangkaian kegiatan panjang dan dimulai sejak dituangkannya gagasan, direncanakan, kemudian dilaksanakan, sampai benar-benar memberikan hasil yang sesuai dengan perencanaannya (Fransisco, 2015). Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (bangunan/konstruksi) dalam batasan waktu, biaya dan mutu.

Metode konstruksi adalah penjabaran tata cara dan teknik-teknik pelaksanaan pekerjaan yang merupakan inti dari seluruh kegiatan dalam sistem manajemen konstruksi. Metode juga merupakan kunci untuk dapat mewujudkan seluruh perencanaan menjadi bentuk bangunan fisik. Dalam pelaksanaan pembangunan yang menerapkan metode konstruksi dengan inovasi teknologi, meliputi rangkaian kegiatan dan urutan kegiatan pembangunan yang dipadukan dengan persyaratan kontrak (gambar, spesifikasi, jadwal penyelesaian), ketersediaan sumberdaya (tenaga kerja, material, peralatan) dan kondisi lingkungan seperti cuaca, kondisi tanah, dan lainnya.

Pembangunan Gedung Pengembangan Karakter Mahasiswa Universitas Bengkulu adalah proyek konstruksi yang akan dilaksanakan dan gedung ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan perguruan tinggi. Gedung ini dirancang untuk menjadi pusat kegiatan yang mendukung pembentukan karakter mahasiswa, seperti pelatihan kepemimpinan, pengembangan keterampilan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, pembangunan gedung ini memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang, terutama pada tahap pondasi, mengingat peranannya yang sangat krusial dalam menopang struktur bangunan.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembangunan pondasi gedung ini adalah pondasi bored pile. Pondasi bored pile dipilih karena kemampuannya untuk menahan beban yang besar serta adaptabilitasnya terhadap berbagai kondisi tanah, khususnya di wilayah Universitas Bengkulu. Sebagai pondasi dalam, bored pile mampu menyalurkan beban struktur bangunan ke lapisan tanah yang lebih keras di kedalaman tertentu, sehingga memberikan stabilitas yang optimal bagi bangunan bertingkat.

Namun, pelaksanaan pondasi bored pile memerlukan kajian teknis yang mendalam agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Hal ini mencakup pemilihan alat berat yang sesuai, metode pengeboran, pengendalian mutu beton, serta mitigasi dampak lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan kajian menyeluruh terhadap metoda pelaksanaan pekerjaan pondasi bored pile pada tahap perencanaan pelaksanaan untuk memastikan efisiensi, keamanan, dan kualitas hasil pekerjaan.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan tersebut baik mengenai analisis yang gunakan dengan berbagai metode maupun perhitungan produktivitas pondasi bored pile. Maka menjadi menarik untuk dilakukan kajian bagaimanakah metode pelaksanaan pondasi bored pile pada tahap perencanaan pelaksanaan pada proyek pembangunan gedung karakter mahasiswa di Universitas Bengkulu. Oleh karena itu, laporan teknik ini diberi judul **“Metoda Pelaksanaan Pekerjaan Pondasi Bored Pile pada Tahapan Perencanaan Pembangunan Gedung Pengembangan Karakter Mahasiswa Universitas Bengkulu”**. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat dihasilkan pedoman teknis yang dapat dijadikan referensi bagi pelaksanaan proyek serupa di masa depan, khususnya yang menggunakan metode bored pile dalam pembangunan pondasi.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diambil dari latar belakang Laporan Teknik ini, agar pembahasan dalam laporan ini terarah dan tidak meluas, beberapa batasan masalah telah ditetapkan yang terdiri dari beberapa batasan yaitu sebagai berikut :

1. Kajian ini hanya membahas metoda pelaksanaan pondasi bored pile, mencakup tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan pengeboran, pemasangan tulangan, pengecoran beton, dan pengendalian mutu.
2. Pembahasan difokuskan pada proyek pembangunan Gedung Pengembangan Karakter Mahasiswa Universitas Bengkulu dan tidak mencakup proyek lainnya.
3. Analisis difokuskan pada aspek teknis dan operasional pelaksanaan pondasi bored pile, tidak mencakup perhitungan struktur detail maupun analisis ekonomi secara mendalam.

Analisis difokuskan pada aspek teknis dan operasional pelaksanaan pondasi bored pile, tidak mencakup perhitungan struktur detail maupun analisis ekonomi secara mendalam.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah metode pelaksanaan pondasi bored pile?

D. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengkaji metode pelaksanaan pondasi pada tahap perencanaan pelaksanaan.

E. Manfaat Pelaksanaan Pekerjaan

1. Meningkatkan pemahaman tentang penerapan teori metode pelaksanaan pondasi bored pile pada tahap perencanaan
2. Sebagai sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan teori metode pelaksanaan pondasi bored pile dan merupakan informasi bagi mereka yang tertarik dengan penelitian selanjutnya
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan dan menerapkan pengetahuan tentang metode pelaksanaan pondasi bored pile.
4. Memberikan masukan terhadap hasil kajian yang dilakukan sebagai upaya peningkatan pemahaman manajerial dalam dunia konstruksi bagi kontraktor,

konsultan dan masyarakat umum dalam pengelolaan metode pelaksanaan pondasi bored pile pada tahap perencanaan pelaksanaan, sehingga mampu meningkatkan keunggulan kompetitif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Teknik ini terdiri dari beberapa BAB yang disusun agar laporan ini menjadi lebih sistematis.

1. BAB I Pendahuluan
2. BAB II Tinjauan Pustaka
3. BAB III Metodologi Pelaksanaan
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan
5. BAB V Kesimpulan dan Saran

